

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Hasil pengembangan bahan ajar yang berbentuk e-modul berbasis *Google sites* dengan judul E-Modul Zat Tunggal dan Campuran yang ditujukan untuk kelas 5 SD. Materi tersebut merupakan muatan materi berdasarkan pada kurikulum 2013 dengan kompetensi dasar 3.9 dan 4.9. Bahan ajar tersebut di rancang dan dikembangkan bertujuan untuk merubah bentuk bahan ajar cetak menjadi bahan ajar elektronik yang di akses melalui tautan dan memudahkan peserta didik mengakses bahan ajar. Berdasarkan hasil perancangan dan pengembangan, maka didapat kesimpulan diantaranya:

1. Perencanaan bahan ajar sesuai dengan memperhatikan isi, cakupan, komponen inti, komponen pelengkap, dan komponen evaluasi berdasarkan pada faktor penting pengembangan bahan ajar, karakteristik modul/e-modul, elemen mutu modul, kerangka modul yang dikemukakan oleh ahli. Memperhatikan dan mempertimbangkan penggunaan bahasa yang baik dan benar merujuk pada representasi ahli dan PUEBI. Bahan ajar juga mempertimbangkan tampilan sesuai dengan arahan pengembangan bahan ajar ataupun elemen mutu modul merujuk pada elemen *design* grafis dan menerapkan sesuai dengan prinsip *design*.
2. Pada tahap pengembangan didapatkan hasil penilaian dari ahli materi yang menilai isi/materi pada bahan ajar dengan interpretasi **layak**, dan untuk penilaian ahli materi pada penyajian bahan ajar dengan interpretasi **sangat layak**. Penilaian yang diberikan oleh ahli bahasa terkait kebahasaan pada bahan ajar yakni mendapatkan interpretasi **sangat layak**. Penilaian yang diberikan oleh ahli media yang menilai kegrafisan atau tampilan memberikan penilaian dengan interpretasi **sangat layak**. Dan penilaian yang terakhir diberikan oleh praktisi atau guru yang memberikan penilaian dan dengan interpretasi **sangat layak**. Hasil keseluruhan atau rekapitulasi penilaian, maka di dapatkan dengan interpretasi **sangat layak**.

3. Respon yang didapatkan dari peserta didik dalam implementasi mendapatkan interpretasi secara keseluruhan **sangat layak**, dengan respon yang beragam namun tetap dalam respon yang positif.

Berdasarkan penilaian yang diberikan ahli, praktisi dan pengguna terkait pengembangan e-modul berbasis *Google sites* materi zat tunggal dan campuran pada kelas 5 sekolah dasar, maka bahan ajar tersebut layak digunakan dan mendapat respon yang baik dalam pembelajaran. Pendapat tersebut disebutkan dari semua ahli, praktisi maupun pengguna.

5.2 Implikasi

Implikasi dari bahan ajar yang dihasilkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar e-modul mampu menarik perhatian peserta didik untuk belajar materi mengenai zat tunggal dan campuran. Hal ini, dikarenakan bahan ajar memiliki tampilan yang menarik, terdapat alat bantu dan peserta didik melakukan percobaan secara langsung.
2. Bahan ajar menambah variasi pada bahan ajar yang biasanya digunakan.
3. Bahan ajar ini dapat digunakan dengan waktu yang fleksibel baik saat pembelajaran atau sebelum dilakukan pembelajaran (pra-pembelajaran)
4. Bahan ajar e-modul mendapatkan penilaian yang baik dan layak, sehubungan dengan itu bahan ajar ini dapat digunakan dan layak digunakan oleh siswa kelas V berdasarkan penilaian ahli dan praktisi dan juga uji coba pada pengguna yang berhasil dengan respon baik yang diberikan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan, maka peneliti akan memberikan rekomendasi dan juga masukan bagi pihak terkait dalam mengembangkan bahan ajar.

1. Guru/praktisi

Guru merupakan praktisi yang memang menjadi salah satu subjek yang menggunakan bahan ajar dalam implementasi atau proses pembelajaran. Dengan dilakukannya perancangan dan pengembangan bahan ajar ini dapat menjadi salah satu pertimbangan guru/praktisi untuk menambah variasi, inovasi atau kreasi bahan ajar dan juga memenuhi kebutuhan bahan ajar peserta didik digital yang digunakan di masa pandemi. Modul juga dapat menjadi salah satu bahan ajar yang

digunakan peserta didik untuk digunakan pra-pembelajaran oleh peserta didik apabila pandemic sudah berakhir dan penggunaan media elektronik tidak menjadi media utama dalam pembelajaran.

2. Sekolah

Sekolah yang menjadi naungan pendidik untuk mengajar dan peserta didik untuk mendapatkan pembelajaran maka dari itu sekolah menjadi penyedia bahan ajar yang akan digunakan. Sekolah dapat melakukan penambahan inovasi pada bahan ajar secara berkala guna bahan ajar yang digunakan dapat bervariasi salah satunya E-Modul berbasis *Google sites* ini, dengan itu pendidik dapat dengan mudah memilih bahan ajar yang digunakan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

3. Siswa

Siswa yang memang memiliki tugas untuk belajar atau mencari ilmu sudah seharusnya menjadi pengguna dalam bentuk bahan ajar apapun dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan bahan ajar oleh siswa akan menjadi hal yang memudahkan dan menyenangkan. Bahan ajar di desain sesuai dengan sasaran yakni peserta didik baik secara tampilan dan bahasa. E-modul ini juga layak digunakan, mudah dioperasikan dan sesuai karakteristik modul yakni *self instruction* atau dapat dioperasikan dan dipelajari secara mandiri. Siswa akan mudah mengakses walaupun tidak mendapatkan pendampingan orang tua atau guru secara intens.

4. Pengembang bahan ajar/media

Inovasi, kreasi dan pengembangan bahan ajar baik menjadi produk baru maupun perbaikan atau kreasi dari produk sebelumnya harus senantiasa dilakukan oleh pengembang bahan ajar/media. Bahan ajar harus dikembangkan yakni dengan alasan bahwa perkembangan dan tuntutan pendidikan dan teknologi yang mengharuskan semua elemen pendidikan harus dilakukan peninjauan untuk dilakukannya pengembangan bahan ajar. Pengembangan bahan ajar e-modul juga harus tetap dilakukan, baik dengan media yang sama atau berbeda. Pengembangan bahan ajar/e-modul akan sangat berguna bagi seluruh kalangan pendidikan yang ingin meningkatkan kualitas pendidikan, hal tersebut karena perubahan dilakukan dari hal terkecil yang dapat meluas ataupun meng-*global*

5. Peneliti selanjutnya

Evaluasi belum dilakukan secara maksimal, melihat kondisi pandemi yang belum berakhir menjadi sebuah pertimbangan evaluasi secara meluas karena pertemuan senantiasa dilakukan seminimal mungkin. Oleh karena itu, diperlukan uji coba bahan ajar e-modul berbasis *Google sites* ini secara meluas dan maksimal untuk dapat meningkatkan kualitas pengembangan bahan ajar.